



Pelatihan Ecoprint dengan Metode Pounding pada Produk Bernilai Jual sebagai Bentuk Kesadaran Lingkungan Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Karakan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo

Prayudias Margawati^{1✉}, Aisyah Muthiati², Nova Laurina Ramadhani³

¹Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

²Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

prayudias@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Potensi alam yang dimiliki oleh Desa Karakan, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo sangat beragam namun masih kurang memperhatikan keberlanjutan lingkungan sehingga kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih rendah. Selain itu, kurangnya pemanfaatan potensi alam membuat masyarakat tidak bisa mengolah potensi alam yang ada. Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa GIAT 9 UNNES melaksanakan pelatihan ecoprint dengan metode pounding bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Karakan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan keterampilan baru bagi masyarakat yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Melalui metode pounding, peserta pelatihan diajarkan untuk membuat produk ecoprint yang bernilai estetika tinggi dan ramah lingkungan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karakan. Pelatihan ini juga sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dicanangkan oleh pemerintah daerah, dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan industri kerajinan tangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ecoprint, Kesadaran Lingkungan, Teknik Pounding

Abstract. The natural potential of Karakan Village, Weru District, Sukoharjo Regency is diverse, but it still lacks consideration for environmental sustainability, resulting in low community awareness of environmental issues. Additionally, the underutilization of natural resources has left the community unable to fully harness the available natural potential. To address these challenges, students college from GIAT 9 UNNES conducted an ecoprint training using the pounding method for the Women Farmers Group (KWT) in Karakan Village. This training aimed to raise environmental awareness and provide new skills that could enhance the community's economic value. Through the pounding method, training participants were taught to create ecoprint products that are highly aesthetic and environmentally friendly. The training results showed an improvement in the participants' skills and understanding, which is expected to contribute to environmental preservation and increase the economic welfare of the Karakan Village community. This training is also in line with the community empowerment efforts initiated by the local government and is expected to serve as a model for other villages in developing sustainable handicraft industries.

Keywords: Ecoprint, Environmental Awareness, Pounding Technique

Pendahuluan

Desa Karakan terletak di Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Desa ini memiliki potensi alam yang kaya dan beragam karena wilayahnya sebagian besar adalah lahan pertanian dan perkebunan. Pemanfaatan sumber daya alam di Desa Karakan seringkali belum optimal dan cenderung mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Masyarakat di desa ini masih banyak yang belum menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan cenderung menggunakan metode produksi yang kurang ramah lingkungan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan suatu inovasi yang dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Salah satu pendekatan tersebut adalah melalui pelatihan pembuatan produk ecoprint (Annisa, 2024).

Ecoprint merupakan salah satu bentuk seni kreatif yang menggunakan bahan-bahan alami seperti dedaunan, bunga, kulit kayu, dan material organik lainnya untuk mencetak pola pada media berserat alami. Istilah ecoprint berasal dari kata *eco* yang berarti alam dan *print* yang berarti cetak (Kartika, 2024). Teknik ini memiliki kaitan yang erat dengan pelestarian lingkungan karena dirancang untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Beberapa aspek ecoprint yang berhubungan dengan lingkungan seperti meminimalkan limbah, pewarna alami, dan penggunaan tanaman lokal (Juwono, 2024). Teknik ecoprint adalah salah satu inovasi dalam ecofashion yang bertujuan untuk menciptakan produk fashion yang lebih ramah lingkungan (Saptutyningsih & Wardani, 2019).

Tujuan dari teknik ecoprinting adalah untuk menawarkan alternatif dalam produksi tekstil yang ramah lingkungan serta mengedukasi tentang pentingnya penggunaan dan produksi produk yang berkelanjutan. Bahan alami yang biasa digunakan dalam pembuatan ecoprint yaitu daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya. Tanaman yang digunakan pun tidak sembarangan, penggunaan tanaman yang bersensitivitas tinggi menjadi faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Pamungkas & Suryaningsum, 2020). Tidak semua jenis tumbuhan dapat digunakan karena hanya tumbuhan yang memiliki pigmen warna serta tingkat kelembaban yang tinggi saja yang baik digunakan (Adisurya, 2023). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa ada bahan baku lain dalam melakukan ecoprint selain dedaunan, yaitu dengan menggunakan buah dan sayur (Dewi, 2021).

Dalam proses melakukan ecoprinting, terdapat dua teknik pewarnaan yang dilakukan, yaitu teknik *iron blanket* atau *steaming* dan teknik *pounding* (Sumarwahyudi, 2023). Metode *pounding* adalah teknik dimana daun atau bunga dipukul menggunakan palu di atas kain yang telah disiapkan. Teknik *pounding* ini diibaratkan seperti mencetak motif daun pada kain. Untuk mengeluarkan pigmen warna, daun diletakkan di atas kain yang telah dilapisi plastik, lalu dipukul menggunakan palu. Teknik pemukulan dimulai dari tepi daun dan mengikuti bentuk, batang, serta tulang daun. Teknik ecoprint adalah salah satu metode alternatif untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan karena prosesnya tidak melibatkan mesin atau bahan kimia berbahaya, sehingga lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, penulis menganggap teknik *pounding* ini sangat menarik, sederhana, aman, dan cocok untuk diterapkan dalam ecoprint (Octariza & Mutmainah, 2021). Metode ini tidak memerlukan bahan kimia berbahaya dan memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar, sehingga sangat ramah lingkungan (Himmah, 2023). Selain memiliki nilai estetika yang tinggi, produk yang dihasilkan dari teknik ini juga bernilai jual, yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terutama ibu rumah tangga yang tidak bekerja (Warman, 2023).

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah sebuah organisasi kelembagaan yang mewadahi para wanita yang terlibat dalam kegiatan pertanian dan berkebun. Menurut Suwarni (2024)

dikutip dari BPP Kaliasin, Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan sekelompok wanita yang dibentuk oleh warga atau pemerintah desa dan mendapatkan pembinaan langsung dari Dinas Pertanian dan industri yang didukung oleh pemerintah kabupaten sebagai proses untuk mencapai taraf kesejahteraan sosial dan ekonomi melalui organisasi pemberdayaan masyarakat dengan semangat gotong royong. Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk bukan tanpa alasan, KWT didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat, terutama kaum perempuan, dalam usaha pertanian sebagai bagian dari proses pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan (Marlina, 2020). Selain itu, KWT juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha pertanian dengan keberadaan KWT dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kerjasama masyarakat dalam kelompok. Salah satu alasan mengapa pelatihan ini diberikan kepada KWT karena KWT merupakan salah satu lembaga masyarakat yang berfokus pada tanaman dan lingkungan.

Pelatihan ecoprint dengan metode pounding di Desa Karakan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, tetapi juga memberikan keterampilan baru yang berpotensi meningkatkan nilai ekonomi. Sehingga, dengan mengikuti pelatihan ini masyarakat dapat menghasilkan produk kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi, seperti kain, pakaian, dan aksesoris berbahan dasar ecoprint (Harsoyo & Puspitasari, 2023). Selain memiliki nilai estetika yang tinggi, produk-produk ini juga dapat dipasarkan sebagai produk unggulan yang ramah lingkungan. Pelatihan ini diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mendorong mereka untuk beralih ke metode produksi yang lebih berkelanjutan (Hiryanto, 2023). Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk ecoprint. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan ecoprint dengan metode pounding tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Karakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pelatihan ecoprint dengan metode pounding dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan nilai ekonomi masyarakat di Desa Karakan, serta mengeksplorasi peluang pengembangan lebih lanjut di wilayah Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu melalui pendekatan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan dan demonstrasi pembuatan ecoprint dengan teknik pounding. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka karena bersifat praktis, yang memerlukan pelatihan keterampilan peserta, sehingga pendampingan langsung dari mahasiswa menjadi sangat penting. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB dan dihadiri oleh 20 peserta. Sebelum melaksanakan kegiatan ini kami berkoordinasi dengan kader KWT untuk merencanakan kegiatan pelatihan. Pemilihan Kelompok Ibu-ibu KWT desa Karakan sebagai subjek pengabdian dikarenakan perlu ditingkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang ide kreatif yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar, sebagai upaya menambah penghasilan sampingan ibu-ibu. Menurut Himmah (2023), tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan individu agar mereka lebih siap untuk bekerja dan berkolaborasi, serta dapat menjadi masyarakat yang lebih inovatif dan kreatif.

Dalam pelatihan ini, mahasiswa menyampaikan materi tentang teknik pewarnaan ecoprint dengan metode pounding, dengan penekanan pada komposisi bentuk dan warna. Mahasiswa menggunakan metode demonstrasi, memperagakan secara langsung teknik

pewarnaan dengan metode pounding diatas kain. Demonstrasi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar melalui observasi dan mendengarkan, sehingga mereka dapat meniru dan mengikuti proses yang ditunjukkan (Oktaria, 2019). Selama pelatihan, mahasiswa juga menerapkan metode pendampingan, mendampingi peserta secara bergantian dalam pengerjaan pewarnaan dengan teknik pounding. Setelah itu, dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai untuk memastikan perbaikan dan hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

Hasil Dan Pembahasan

Persiapan Kegiatan

Desa Karakan terdapat berbagai lembaga kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), KWT (Kelompok Wanita Tani), dan lainnya. Salah satu lembaga yang berfokus pada tanaman dan lingkungan adalah KWT (Kelompok Wanita Tani), yang anggotanya mencakup seluruh dukuh di Desa Karakan. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh KWT antara lain adalah mengelola kebun kolektif, dimana hasil panen dari kebun tersebut dapat dinikmati oleh seluruh anggota kelompok.

Pada tahap persiapan, satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan terlebih dahulu eksperimen dengan menerapkan teknik ecoprint menggunakan metode pounding (teknik pukul). Eksperimen ini dilakukan dengan menata dedaunan di atas kain belacu berupa totebag untuk dibuat pola, setelah itu teknik pukul digunakan untuk mengidentifikasi sifat daun untuk mengetahui warna yang dihasilkan, karakteristik bentuk daun dan komposisi. Berdasarkan hasil eksperimen, beberapa jenis daun yang memiliki bentuk unik, warna pigmen yang tajam, dan mudah ditemukan, seperti daun pepaya jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*), daun kelor (*Moringa oleifera*), daun singkong (*Manihot esculenta*), daun sirih (*Piper betle*), dan daun jati (*Tectona grandis*) dipilih untuk digunakan. Pada eksperimen ini juga ditemukan teknik pemukulan daun di atas kain yang paling tepat untuk menghasilkan motif dengan warna yang tajam, yaitu memukulnya dengan palu kayu di tepi palu. Pada tahap ini, Tim KKN UNNES GIAT 9 juga menyiapkan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan, yaitu beberapa jenis daun sebagai bahan utama dan tawas. Peralatan yang digunakan dalam pelatihan juga telah disiapkan, termasuk kain belacu berupa totebag, palu kayu, plastik, dan baskom.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 pukul 13.00 di kediaman ibu kepala desa di Dukuh Jetis, Desa Karakan. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yang merupakan anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dari wilayah Desa Karakan. Berdasarkan hasil pelatihan, dengan adanya pelatihan ini keterampilan dan kreativitas para peserta dapat ditingkatkan karena pelatihan ini dapat menghasilkan produk yang bernilai jual. Oleh karena itu, diharapkan dengan memberikan materi ini kepada para peserta, dapat pula memenuhi harapan para peserta. Dalam mengawali kegiatan pelatihan, perwakilan tim KKN UNNES GIAT 9 Desa Karakan memberikan sambutan serta perkenalan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi awal oleh koordinator program. Pada kesempatan tersebut, koordinator program memberikan penjelasan singkat mengenai ecoprint, metode yang akan diterapkan, serta dampak positif penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai pewarna alami terhadap lingkungan. Selanjutnya, Tim KKN UNNES GIAT 9 memberikan demonstrasi tahapan membuat ecoprint dengan metode pounding. Teknik pounding adalah membuat motif daun atau bunga di atas kain dengan cara memukul daun yang disusun di atas kain tersebut menggunakan palu (Khairi, 2024). Metode ini dilakukan dengan membentuk

motif daun di atas kain, kemudian memukul daun yang telah ditempatkan di kain yang dilapisi plastik menggunakan palu untuk mengekstrak pigmen warnanya.



Gambar 1. Penjelasan Tentang Metode Pounding dan Dampak Ecoprint Bagi Lingkungan
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Teknik pounding dilakukan mulai dari tepi daun kemudian mengikuti alur daun atau batang secara teratur dan berurutan. Selama proses pemukulan, memperhatikan jarak saat mengangkat palu merupakan hal yang penting karena nantinya akan mempengaruhi pigmen warna yang dihasilkan, yaitu posisi palu tidak perlu terlalu tinggi dan harus dalam posisi mendatar agar hasil transfer pigmen merata di atas kain. Daun yang akan dipukul ditempatkan dengan posisi bagian bawah daun menempel pada permukaan kain, sedangkan bagian atas daun adalah yang dipukul (Zarkasi, 2022).

Langkah ini dilakukan agar tekstur tulang daun dapat tercetak dengan jelas, sehingga karakteristik daun lebih terlihat.

Tahapan dalam membuat ecoprint menggunakan metode pounding adalah sebagai berikut: (1) Kain direndam dengan campuran air dan tawas dengan takaran 1 liter air banding 1 sendok makan tawas. (2) Bagian dalam tas belacu dilapisi dengan menggunakan plastik. (3) Pola daun atau bunga yang telah dibuat dilapisi dengan menggunakan plastik di atasnya kemudian dipukul menggunakan palu secara perlahan agar warna daun dan bunga berpindah ke kain belacu. (4) Memberikan outline pada hasil pounding yang telah tercetak di atas kain dengan menggunakan spidol permanen. (5) Kain direndam dengan tawas atau air cuka, hal ini dilakukan agar warna yang telah tercetak di atas kain tidak pudar, setelah direndam lalu proses terakhir yaitu penjemuran. Proses perendaman hasil cetakan ecoprint dalam air tawas dikenal dengan istilah fiksasi (Tresnarupi, 2019).



Gambar 2. Mencoba Menerapkan Teknik Pounding
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Hasil Kegiatan

Selama proses pelatihan, kelompok ibu-ibu KWT Desa Karakan diberikan kesempatan untuk uji coba hasil kain ecoprint langsung pada totebag yang nantinya akan dijadikan produk yang memiliki nilai jual. Meskipun beberapa peserta masih perlu memperbaiki keterampilan mereka, terutama dalam memahami dan menguasai komposisi yang baik, kesempatan ini tetap memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Bagi mereka yang belum sepenuhnya menguasai teknik ini, hasil karya masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Hal ini penting terutama jika produk yang dihasilkan ditujukan untuk pasar, di mana kualitas dan estetika sangat berpengaruh terhadap nilai jual. Namun sebagian peserta lain sudah dapat mengaplikasikan dengan benar dan hasil karyanya sudah cukup baik dengan komposisi peletakan daun yang cukup menarik.



Gambar 3. Hasil karya cetak motif yang dibuat oleh para anggota KWT
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Pada akhir pelatihan, koordinator program kerja menyerahkan seperangkat peralatan ecoprint kepada pengurus KWT. Dengan diberikannya beberapa peralatan tersebut diharapkan agar para peserta dapat terus mencoba pelatihan ecoprint teknik pounding secara mandiri. Diharapkan dengan adanya pelatihan ecoprint ini dapat membuat para anggota KWT dapat memanfaatkan hasil pertaniannya dengan maksimal. Pelaksanaan pelatihan ini juga sejalan dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang telah dicanangkan oleh pemerintah daerah. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadikan Desa Karakan sebagai contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan industri kerajinan tangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.



Gambar 4. Penyerahan Peralatan Ecoprint Teknik Pounding Kepada Anggota KWT
(Sumber; Dokumentasi Pribadi)

Simpulan

Desa Karakan memiliki potensi alam yang kaya, namun pemanfaatannya belum optimal dan cenderung mengabaikan keberlanjutan lingkungan. Untuk mengatasi masalah ini, diadakan pelatihan ecoprint dengan metode pounding bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa tersebut. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan tentang ecoprint kepada peserta, dengan hasil akhir yang cukup baik. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan produk ramah lingkungan yang bernilai jual tinggi.

Referensi

- Adisurya, S.I., Rachman, A., Wilastrina, A., Riyanti, M.T. and Damayanti, R.A., 2023. Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), pp.1057-1066.
- Al Khairi, F., Renati, D., Mufathonah, F., Nurstyo, D., Prastiwi, D., Risky, A.C.K., Mala, M.C., Pratama, M.A. and Satyanagama, L.Z., 2024. Mengenalkan Inovasi Pembelajaran Ecoprint Dalam Rangka Mengurangi Resiko Plant Blindness Di SD Negeri Jerukagung 1. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(8), pp.98-101.
- Andayani, S., Dami, S. and ES, Y.R., 2022. Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp.31-40.
- Annisa, V.R., Yustiawan, A.R., Alfia, U. and Arum, D.P., 2024. Pelatihan Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas dan Ide Bisnis Ibu PKK Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(5), pp.75-80.
- Dewi, D.N.Y., 2021. Penerapan teknik eco print menggunakan buah dan sayur. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 1(1), pp.152-158.
- Harsoyo, T.D. and Puspitasari, K.A., 2023. Pelatihan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kampung Batik Tulis Giriloyo Di Yogyakarta. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), pp.10-19.
- Himmah, L.N., Mahanani, C., Jerusalem, M.A., Nurlita, A.A. and Elvera, R.S., 2023. Pelatihan Pembuatan Kain Ecoprint Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).
- Hiryanto, H., Santi, F.U., Trisanti, T. and Sujarwo, S., 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ecoprint dengan Pemanfaatan Tanaman Lokal di Ngawen Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2).
- Juwono, H., Tachtar, A.H.A., Bellyanda, F.P., Putri, I.R., Chairunnisa, K., Hardianto, R., Fatimah, R.R., Henandita, T.D. and Permana, W.G., 2024. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todangan, Kelurahan Tonggalan, Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), pp.379-384.
- Kartika, S., Fadilah, I. and Lestari, A.S., 2024. Pelatihan Ecoprinting Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Masyarakat Dan Meningkatkan Nilai Jual Suatu Barang Di Kampung Jaya Tinggi, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), pp.241-245.

- Marlina, L., Suryani, A. and Mutolib, A., 2020. Pengembangan Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Enggalrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Universitas Baturaja*, 1(1).
- Octariza, S. and Mutmainah, S., 2021. Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), pp.308317.
- Oktaria, S., 2019. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pengembangan Sains Anak Usia Dini Di Tk Kasih Ibu Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Pamungkas, N. and Sri Suryaningsum, S.E., 2020. *Pengelolaan Kain dengan Teknik Ecoprint di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Nugra Media.
- Saptutyningsih, E. and Wardani, D.T.K., 2019. Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 21(2), pp.18-26.
- Sumarwahyudi, S., Pratamawati, E.W.S.D., Ratnawati, I., Sidiyawati, L. and Kamaliah, A.N., 2023. Produksi Batik Ecoprint sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Warga Sanan. In *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)* (Vol. 5, No. 1).
- Suwarni, E., Zuraida, V., Amanda, T.E., Ernawati, W.D. and Akmalia, M.N., 2024. Pelatihan Dan Pendampingan Digitalisasi Administrasi Penjualan Pada Kelompok Wanita Tani" Dewi Sartika" Desa Petung Sewu Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), pp.57-61.
- Tresnarupi, R.N. and Hendrawan, A., 2019. Penerapan Teknik Ecoprint pada Busana dengan Mengadaptasi Tema Bohemian. *EProceedings of Art & Design*, 6(2).
- Warman, T., Herdayani, H., A'in, L.N., Apriyana, D., Almayanti, A., Safitri, A., Pramita, S., Ramadhan, G. and Najmi, K., 2023. Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), pp.1001-1007.
- Zarkasi, M.S. and Suwasono, B.T., 2022. Teknik Pounding pada Ecoprint Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang. *Acintya*, 14(1), pp.53-65.